

Received	: 26 November 2025
Revised	: 18 Desember 2025
Accepted	: 22 Desember 2025
Published	: 29 Desember 2025

## Students' Perception Of News Text LKPD (Student Wokrsheet) in Grade XI F-4 SMAS Adabiah 2 Padang

<sup>1)</sup>Syahra Nadilla Sanjaya, <sup>2)</sup>Sofina Putri, <sup>3)</sup>Frizynia Putri Nabila, <sup>4)</sup>Yulianti Rasyid,  
<sup>5)</sup>Dadi Satria

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas Negeri Padang, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Padang, Indonesia

Email: <sup>1)</sup>syahranadilla136@gmail.com, <sup>2)</sup>sofinaptr@gmail.com, <sup>3)</sup>  
friziniaputri@gmail.com, <sup>4)</sup>yulianti\_rasyid@fbs.unp.ac.id, <sup>5)</sup>dadisatria28@fbs.unp.ac.id

### Abstract

This study aims to determine the perceptions of students of Class XI F-4 SMAS Adabiah 2 Padang towards the News Text Worksheet developed. The type of research used is descriptive quantitative. The model used is a survey with a research instrument in the form of an online questionnaire. In the questionnaire contains several questions that must be answered to determine the responses of respondents to the product that has been developed in terms of ease of use of the product, time efficiency, text readability, level of difficulty in working, and independence of respondents in the process of working. After the data is collected, steps are carried out based on Likert Scale calculations such as adding up the answers from the questionnaire, calculating the minimum total, calculating the maximum total, determining the range, calculating the length of the interval value class, and categorization. The results of this study are known to have a high positive perception from students of Class XI F-4 towards the News Text Worksheet with details of 89.25% from the aspect of ease of use, 88% from the aspect of time efficiency, 91.5% from the aspect of readability, 84.5% from the aspect of difficulty, and 89.25% from the aspect of independence. In addition, complaints were found regarding the LKPD News Text in the form of limited time (duration) for completing the LKPD and limited information presented.

**Keywords:** LKPD, news text, Padang, perception, students

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa Kelas XI F-4 SMAS Adabiah 2 Padang terhadap LKPD Teks Berita yang dikembangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Model yang digunakan adalah survei dengan instrumen

penelitian berupa kuesioner daring. Di dalam kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab untuk mengetahui tanggapan dari responden terhadap produk yang telah dikembangkan dari segi kemudahan penggunaan produk, efisiensi waktu, keterbacaan teks, tingkat kesulitan dalam pengerjaan, dan kemandirian responden dalam proses pengerjaan. Setelah data dikumpulkan, dilakukan langkah-langkah berdasarkan perhitungan Skala Likert seperti menjumlahkan jawaban dari kuesioner, menghitung total minimal, menghitung total maksimal, menentukan rentang, menghitung panjang kelas nilai interval, dan pengkategorian. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui adanya persepsi positif yang tinggi dari siswa Kelas XI F-4 terhadap LKPD Teks Berita dengan rincian 89,25% dari aspek kemudahan penggunaan, 88% dari aspek efisiensi waktu, 91,5% dari segi keterbacaan, 84,5% dari segi tingkat kesulitan, dan 89,25% dari aspek kemandirian. Selain itu, ditemukan keluhan terhadap LKPD Teks Berita berupa keterbatasan waktu (durasi) untuk mengerjakan LKPD dan terbatasnya informasi yang disajikan

**Kata kunci:** LKPD, teks berita, Padang, persepsi, siswa

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat menengah mengharuskan peserta didik untuk dapat memahami berbagai teks, salah satunya yaitu teks berita. Teks berita merupakan teks yang berisi informasi mengenai peristiwa terbaru dan sesuai fakta dalam lapangan untuk disebarkan ke khalayak publik. Teks berita merupakan laporan cepat tentang suatu fakta atau ide yang penting, menarik, dan memengaruhi pembaca atau pendengar (Sumadiria, 2019). Ada pula yang menekankan bahwa teks berita harus bersifat fakta, aktual, dan sesuai unsur 5W+1H (Romli, 2006). Di sisi lain, ada pula yang mengatakan bahwa teks berita harus faktual yang memiliki struktur piramida terbalik yang memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi secara fakta (Kosasih & Kurniawan, 2018). Pembelajaran teks berita membutuhkan strategi yang mampu membuat siswa secara kritis menganalisis struktur dan unsur kebahasaannya secara sistematis.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi salah satu media yang dapat memfasilitasi aktivitas belajar siswa. LKPD adalah panduan terstruktur yang membuat siswa belajar aktif melalui kegiatan mandiri (Prastowo, 2012). LKPD juga menjadi media belajar yang dapat meningkatkan kemandirian dan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Daryanto, 2014). LKPD harus sistematis, jelas, dan mendukung pembelajaran (Majid, 2009). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, LKPD bukan hanya sekedar media yang menyediakan materi, tetapi menjadi media yang dapat memberikan kesempatan untuk peserta didik belajar melalui pengalaman yang bermakna.

Persepsi siswa dan penerimaan langsung LKPD menentukan keberhasilan media pembelajaran tersebut, selain dilihat dari validitas isinya, desain maupun teknis. Persepsi siswa terhadap LKPD yang sedang digunakan menjadi indikator penting yang menentukan keberhasilan media belajar tersebut. Persepsi menjadi faktor psikologis

utama yang menentukan keberhasilan media (Venkatesh & Bala, 2008). Di sisi lain, respons pengguna adalah indikator kualitas dalam evaluasi media pembelajaran (E. S. Smaldino et al., 2014). Penerimaan (respons) pengguna terhadap suatu media dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan dan kemudahan penggunaan.

Persepsi menjadi tolak ukur penting dalam menilai kualitas suatu media pembelajaran yang sedang digunakan, selain dari segi validitas dan reliabilitas. Motivasi belajar dipengaruhi langsung oleh persepsi siswa terhadap ketertarikan dan kebermanfaatan media belajar (Keller, 2009; Oktaviani & Chan, 2023). Untuk memastikan implementasi LKPD apakah efektif atau tidak, media harus dievaluasi berdasarkan keberterimaan pengguna (Smaldino et al., 2014) menyebutkan bahwa kualitas media pembelajaran dinilai dari kemudahan penggunaan dan kelayakan operasional media menurut siswa. Pandangan atau persepsi siswa terhadap LKPD memiliki peran yang strategis dalam menentukan media pembelajaran tersebut efektif atau tidak untuk digunakan dalam proses pembelajaran teks berita.

Penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan menunjukkan bahwa persepsi atau pandangan siswa menjadi aspek penting dalam menilai kepraktisan LKPD yang menjadi salah satu media pembelajaran. Dalam penelitian yang berjudul *Persepsi Peserta Didik Terhadap LKPD Terintegrasi STEM pada Materi Suhu dan Kalor* (Setiani et al., 2021), menemukan bahwa guru dapat menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Purwoko dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Persepsi Guru dan Siswa Terhadap LKPD IPA Terapan Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)* menjelaskan bahwa LKPD yang digunakan sangat praktis dan juga pada siswa SMK (Padliah et al., 2022). Berdasarkan temuan-temuan tersebut menguatkan pentingnya melakukan analisis persepsi siswa dalam pengembangan media belajar.

Penelitian ini berfokus pada persepsi siswa sebagai pengguna langsung salah satu media pembelajaran, yaitu LKPD. Sejalan dengan prinsip dalam Kurikulum Merdeka yaitu pusat pembelajaran ada pada siswa, persepsi atau pandangan siswa terhadap LKPD menentukan media pembelajaran tersebut mudah digunakan, praktis, jelas, menarik, dan bermanfaat dalam mendukung pemahaman materi teks berita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap tingkat kepraktisan LKPD teks berita yang dikembangkan, sehingga penelitian ini menghasilkan gambaran yang jelas mengenai kemudahan penggunaan, keberterimaan, dan efektivitas LKPD dalam proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini menggambarkan hasil penelitian lalu diteliti dan dijelaskan dengan sederhana kemudian dibuat kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka (Nurhabiba et al., 2023). Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat menggambarkan situasi yang

sedang terjadi pada hasil yang diteliti (Permatasari et al., 2024). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Penulis menggunakan model survei untuk mengolah data dari populasi tertentu (Rahayu, 2015). Instrumen penelitian adalah media yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitiannya (Suharsimi, 2013).

Untuk mengumpulkan data tersebut, penulis menggunakan instrumen kuesioner daring berupa *Google Form* yang digunakan sebagai alat untuk mengukur persepsi siswa, di dalam kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab responden untuk mengetahui tanggapan dari responden terhadap produk yang telah dikembangkan dari segi kemudahan penggunaan produk, efisiensi waktu, keterbacaan teks, tingkat kesulitan dalam pengerjaan, dan kemandirian responden dalam proses pengerjaan. Produk yang digunakan oleh siswa adalah media yang sudah jadi, bukan dalam tahap pengembangan. Produk itu digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap kepraktisan produk penulis.

Pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa. Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat tanggapan responden ketika mengisi kuesioner. terdapat empat alternatif jawaban untuk menghitung hasil dari skala likert dalam penelitian ini, yaitu: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

Menurut Santika et al., (2023), setelah data dikumpulkan, akan dilakukan langkah-langkah berikut.

1. Menjumlahkan jawaban dari kuesioner.
2. Menghitung total minimal. Skor minimal dalam penelitian berjumlah 1 (satu) dan jumlah pertanyaan sebanyak 5 (lima). Untuk memperoleh skor minimal dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$Total \text{ min} = skor \text{ minimal skala likert} \times total \text{ pertanyaan}$$

$$Total \text{ min} = 1 \times 5 = 5$$

3. Menghitung total maksimal. Skor maksimal dalam penelitian yaitu 4 (empat). Untuk memperoleh skor maksimal dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$Total \text{ maks} = skor \text{ maksimal skala likert} \times total \text{ pertanyaan}$$

$$Total \text{ maks} = 4 \times 5 = 20$$

4. Tentukan rentang. Untuk menentukan rentang dilakukan perhitungan:

$$Range = Total \text{ maks} - Total \text{ min}$$

$$Range = 20 - 5 = 15$$

5. Menghitung nilai panjang kelas interval (p). Untuk menghitung nilai interval dilakukan perhitungan:

$$p = 15/4$$

$$p = 3.75 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

6. Pengkategorian. Dalam penelitian ini, terdapat empat kelas persepsi, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Apabila panjang kelas interval

(p) adalah 3.75 (yang dibulatkan menjadi 4) dengan batas bawah adalah 5, maka berikut pengkategorian kelasnya.

**Tabel 1. Distribusi Kelas**

Rentang Skor	Rentang Persentase	Kategori
17-20	81% - 100%	Dinilai Sangat Praktis
13-16	61% - 80%	Dinilai Praktis
9-12	41% -60%	Dinilai Kurang Praktis
5-8	0%-40%	Dinilai Sangat Tidak Praktis

Terakhir, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SMAS Adabiah 2 Padang dan sampel penelitian adalah siswa kelas XI F-4 sebanyak 21 orang. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan saran dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAS Adabiah 2 Padang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Persepsi Siswa terhadap LKPD Teks Berita

Setelah mempraktikkan modul ajar dan LKPD yang telah disusun oleh kelompok di kelas XI F-4 SMAS Adabiah 2 Padang pada tanggal 14 Oktober 2025, penulis mengumpulkan data-data dan informasi mengenai persepsi siswa terhadap LKPD yang telah kami sajikan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian angket dan kuesioner. Terdapat lima nomor yang berisi pernyataan dengan rentang nilai satu sampai empat dan dua pertanyaan isian yang terkait dengan topik. Setelah mengumpulkan jawaban dari 21 peserta didik dari kelas XI F4, berikut dijabarkan hasil persepsi siswa terhadap LKPD Teks Berita.

#### a. Kemudahan Penggunaan

Pada indikator kemudahan penggunaan, pernyataan yang disajikan adalah “LKPD yang disajikan mudah digunakan dan petunjuk kerjanya jelas”. Berdasarkan persepsi siswa, sebanyak 12 peserta didik (dengan persentase 57,1%) menyatakan sangat setuju dan sisanya, sebanyak 9 orang menyatakan setuju (dengan persentase 42,9%).

#### b. Efisiensi Waktu

Pada indikator efisiensi waktu, pernyataan yang disajikan adalah “Waktu yang disediakan guru cukup untuk menyelesaikan seluruh tugas yang ada di dalam LKPS” LKPD”. Berdasarkan persepsi

---

siswa, sebanyak 12 peserta didik (dengan persentase 57,1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 8 orang menyatakan setuju (dengan persentase 38,1%), dan 1 orang (dengan persentase 4,8%) menyatakan tidak setuju.

**c. Keterbacaan**

Pada indikator keterbacaan, pernyataan yang disajikan adalah “Teks, ukuran huruf (*font*), dan tata letak (*layout*), dan gambar dalam LKPD mudah dibaca dan dipahami”. Berdasarkan persepsi siswa, sebanyak 14 peserta didik (dengan persentase 66,65%) menyatakan sangat setuju dan sebanyak 7 orang menyatakan setuju (dengan persentase 33,35%).

**d. Tingkat Kesulitan**

Pada indikator tingkat kesulitan, pernyataan yang disajikan adalah “Tingkat kesulitan tugas dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya”. Berdasarkan persepsi siswa, sebanyak 10 peserta didik (dengan persentase 47,6%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 9 orang menyatakan setuju (dengan persentase 42,9%), dan sisanya menyatakan tidak setuju (sebanyak 2 orang, dengan persentase 9,5%).

**e. Kemandirian Pengerjaan**

Pada indikator kemandirian, pernyataan yang disajikan adalah “Saya dapat mengerjakan LKPD ini secara mandiri tanpa banyak bantuan guru”. Berdasarkan persepsi siswa, Sebanyak 12 peserta didik (dengan persentase 57,1%) menyatakan sangat setuju dan sebanyak 9 orang menyatakan setuju (dengan persentase 42,9%).

**f. Tanggapan Peserta Didik Mengenai LKPD**

Indikator ini dikumpulkan melalui isian singkat dalam kuesioner daring yang sama. Terdapat pertanyaan dan pernyataan yang disajikan, yaitu “Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengerjakan LKPD yang disajikan?” dan “Mohon berikan kritik dan saran terkait LKPD yang telah disajikan.” Pada pertanyaan pertama, mayoritas peserta didik menjawab bahwa mereka senang, lebih paham akan materi yang telah disajikan, dan lega karena telah berhasil mengerjakan LKPD yang telah disajikan. Pada pernyataan yang kedua, mayoritas peserta didik mengatakan bahwa LKPD yang disajikan sudah cukup dapat dipahami. Beberapa memberikan saran dan kritik agar informasi yang

disajikan lebih banyak lagi dan waktu pengerjaan diberikan sedikit lebih panjang lagi.

## 2. Pembahasan

Merujuk pada langkah penelitian yang telah dirumuskan, berikut kumpulan skor untuk seluruh aspek yang telah ditanyakan.

**Tabel 2. Skor Aspek Persepsi Siswa terhadap LKPD Teks Berita**

Aspek	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)	Total
Kemudahan	12	9	0	0	75
Waktu	12	8	1	0	74
Keterbacaan	14	7	0	0	77
Tingkat Kesulitan	10	9	2	0	71
Kemandirian	12	9	0	0	75

Selanjutnya, dihitung pula skor rata-rata dan persentase untuk dapat menentukan kategori.

**Tabel 3. Rata-rata dan Persentase**

Aspek	Total	Rata-rata	Skor Maks	Persentase
Kemudahan	75	3,57	4	89,25%
Waktu	74	3,52	4	88%
Keterbacaan	77	3,66	4	91,5%
Tingkat Kesulitan	71	3,38	4	84,5%
Kemandirian	75	3,57	4	89,25%

Berdasarkan data di atas, maka dapatlah dilakukan pengkategorian untuk setiap aspek. Berikut rinciannya.

**Tabel 4. Pengkategorian Persepsi Siswa terhadap LKPD Teks Berita**

Aspek	Persentase	Kategori
Kemudahan	89,25%	Dinilai Sangat Praktis
Waktu	88%	Dinilai Sangat Praktis
Keterbacaan	91,5%	Dinilai Sangat Praktis
Tingkat Kesulitan	84,5%	Dinilai Sangat Praktis
Kemandirian	89,25%	Dinilai Sangat Praktis

Maka, berdasarkan persepsi siswa kelas XI F4 SMAS Adabiah 2 Padang, LKPD Teks Berita dinilai praktis dari segi kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, keterbacaan, tingkat kesulitan, dan kemandirian peserta didik dalam

mengerjakan LKPD yang disajikan. Tingginya tingkat persepsi positif ini, selain berdasarkan faktor eksternal, tidak terlepas pula dari faktor internal seperti perasaan, antusiasme, keinginan, dan motivasi para siswa dalam proses belajar, sejalan dengan yang disebutkan Toha dalam Asrori (2020). Meski demikian, terdapat beberapa keluhan seperti durasi waktu yang kurang saat mengerjakan LKPD dan informasi yang disajikan terlalu terbatas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa diketahui adanya persepsi positif yang tinggi dari siswa Kelas XI F-4 terhadap LKPD Teks Berita dengan rincian 89,25% dari aspek kemudahan penggunaan, 88% dari aspek efisiensi waktu, 91,5% dari segi keterbacaan, 84,5% dari segi tingkat kesulitan, dan 89,25% dari aspek kemandirian. Selain itu, para siswa juga mengaku senang, lega, serta merasa lebih paham akan topik teks berita setelah mengerjakan LKPD. Namun, masih ada keluhan seperti durasi waktu yang terbatas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses mengembangkan artikel ini. *Pertama*, kepada Fakultas dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terkhususnya kepada Bapak dan Ibu Dosen penulis, yakni Ibu Yuli dan Bapak Dadi yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan artikel ini sampai pada tahap publikasi. *Kedua*, kepada pihak SMAS Adabiah 2 Padang yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di kelas XI F-4, kepada siswa-siswa dan guru Bahasa Indonesia yang telah bekerja sama agar penulis bisa mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka penyelesaian artikel ini. *Terakhir*, kepada tim pengelola Jurnal Aksis yang telah memberikan penulis ruang dan kesempatan untuk memublikasikan artikel ini.

## REFERENSI

- Asrori, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner: Vol. (-, Ed. & Trans.)*. CV. Pena Persada. [https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/4461/1/Buku\\_Psikologi\\_Pendidikan.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/4461/1/Buku_Psikologi_Pendidikan.pdf)
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Keller, J. M. (2009). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. Springer.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2018). *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan untuk SMP/MTs*. Yrama Widya.

- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhabiba, F. D., Misdalina, M., & Tanzimah, T. (2023). Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang (-, Trans.). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 492–504. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1405>
- Oktaviani, R., & Chan, S. M. (2023). Development of Short Story Writing with Religious Values through Problem-Based Learning. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 161–172. <https://doi.org/10.21009/aksis.070205>
- Padliah, P., Purwoko, A. A., & Andayani, Y. (2022). Analisis Persepsi Guru dan Siswa Terhadap LKPD IPA Terapan Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 103–110. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2568>
- Permatasari, D. H., Fitriana, S., & Ariswati, A. (2024). Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di SMK Negeri 2 Semarang (-, Trans.). *Jurnal Wahana Konseling*, 7(2), 248–254. <https://doi.org/10.31851/juang.v7i2.15038>
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayu, M. M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika 39 *JEE*, 4(1), 39–45. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Romli, A. S. (2006). *Jurnalistik Praktis untuk Pemula: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santika, A. A., Saragih, T. H., Muliadi, M., Kartini, D., & Ramadhani, R. (2023). Penerapan Skala Likert Pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen *BRILink* Menggunakan Random Forest. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 11(3), 405–411. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i3>
- Setiani, A., Hendri, M., & Rasmi, D. P. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap LKPD Terintegrasi STEM pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 287–293. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Smaldino, E. S., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional Technology and Media for Learning*. Pearson.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadiria, H. (2019). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature (Panduan Praktis Jurnalis Profesional)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x>